

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan *Behavior Based Safety* Terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)” yang dilakukan pada pekerjaan konstruksi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pongtiku Toraja Utara, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Behavior Based Safety* (BBS) yang paling berpengaruh dalam membentuk perilaku kerja aman dan meningkatkan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) adalah melalui pelatihan dan edukasi perilaku kerja aman dengan nilai signifikansi 0,001 serta komunikasi dan budaya keselamatan dengan nilai signifikansi 0,049, karena keduanya terbukti berpengaruh positif dan signifikan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat capaian responden secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 92%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan *Behavior Based Safety* (BBS) efektif dalam mendukung pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) pada proyek konstruksi RSUD Pongtiku.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan pengalaman selama penelitian berlangsung maka adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. Pihak proyek disarankan lebih rutin melaksanakan pelatihan keselamatan dan edukasi perilaku aman, baik saat memulai pekerjaan maupun secara berkala. Pelatihan sebaiknya dibuat sederhana, menggunakan contoh langsung di lapangan, agar mudah dipahami pekerja dan buruh.
2. Komunikasi keselamatan perlu ditingkatkan melalui *safety briefing* harian, pemasangan rambu yang jelas, serta budaya saling mengingatkan antar pekerja.